

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui fonem yang diperoleh anak *down syndrome* secara natural, tanpa melalui proses pembelajaran, misalnya dengan terapi bicara. Objek dalam penelitian ini berjumlah lima orang yang diambil dari TKLB-C AKW II Surabaya dengan usia 5, 6, 7, 8, 10 tahun.

Setelah data dikumpulkan dan dianggap cukup memadai dan representative, data yang tersedia kemudian dianalisis. Analisis pertama dilakukan untuk menemukan pemrosesan fonem vokal dan konsonan pada masing-masing Objek penelitian. Analisis kedua dilakukan untuk menemukan fonem vokal dan konsonan yang tidak diperoleh oleh masing-masing objek penelitian. Analisis ketiga dilakukan untuk menemukan dan menyimpulkan secara keseluruhan fonem baik yang diperoleh maupun yang tidak diperoleh oleh seluruh objek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh subjek lebih mampu memperoleh fonem vokal daripada konsonan. Hal ini disebabkan seluruh objek masih kesulitan merapatkan bibir atas dan bibir bawah, menggerakkan dan mengetarkan lidah, menggerakkan rahang, mempertemukan gigi atas dan bawah.

Fonem vokal yang diperoleh oleh seluruh objek adalah fonem /a/ posisi awal, fonem /o/ atau alofon [ɔ] posisi awal. Sedangkan yang tidak diperoleh adalah fonem /a/ posisi tengah, fonem /i/ posisi tengah, fonem /u/ posisi tengah, fonem /ə/ posisi tengah, fonem /o/ posisi tengah.

Fonem konsonan yang diperoleh masing-masing objek tidak sama sedangkan fonem konsonan yang tidak diperoleh oleh seluruh objek adalah

- posisi awal : fonem /b/, /c/, /d/, /f/, /h/, /j/, /k/, /l/, /m/, /n/, /p/, /r/, /s/, /t/, /w/, /z/
- posisi tengah : fonem /d/, /f/, /h/, /j/, /k/, /n/, /r/, /s/, /w/, /z/
- posisi akhir : fonem /d/, /k/, /l/, /n/, /r/, /s/, /t/